

SKRIPSI

ADAPTASI PETANI KOPI SAAT HARGA KOPI TURUN DI DESA SUKA BUMI KECAMATAN BUAY PEMATANG RIBU RANAU TENGAH KABUPATEN OKU SELATAN



Diajukan oleh:

Sri Widia Ningsih

07021181823179

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

SKRIPSI

ADAPTASI PETANI KOPI SAAT HARGA KOPI TURUN DI DESA SUKA BUMI KECAMATAN BUAY PEMATANG RIBU RANAU TENGAH KABUPATEN OKU SELATAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



Diajukan oleh:

Sri Widia Ningsih

07021181823179

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**ADAPTASI PETANI KOPI SAAT HARGA KOPI TURUN DI DESA
SUKA BUMI KECAMATAN BUAY PEMATANG RIBU RANAU
TENGAH KABUPATEN OKU SELATAN**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

**Sri Widia Ningsih
07021181823179**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001



02-01-2024

Pembimbing II

2. Gita Isyanawulan S.Sos, M.A
NIP. 198611272015042003



05-01-2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

"Adaptasi Petani Kopi Saat Harga Kopi Turun Di Desa Suka Bumi Kecamatan Buay Pematang Ribu
Rantau Tengah Kabupaten Oku Selatan"

Skripsi
Oleh :

Sri Widia Ningsih
07021181823179

Telah dipertubankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 12 Januari 2024

Pembimbing :

1. Dra. Dyah Hapsari ENH,
M.Si
NIP. 196010021992032001

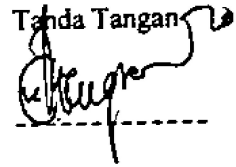
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A
NIP. 198611272015042003

Penguji :

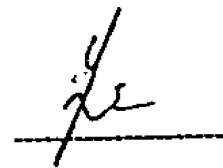
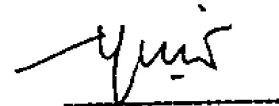
1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Dekan FISIP UNSRI,

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi,



Prof. Dr. Afifri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Widia Ningsih

NIM : 07021181823179

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul “Adaptasi Petani Kopi Saat Harga Kopi Turun Di Desa Suka Bumi Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Oku Selatan” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 5 Januari 2024

buat pernyataan,



Sri Widia Ningsih

NIM. 07021181823179

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. “Sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan.” (QS Al Insyirah :6)
2. “Jika tidak bisa berbuat baik karena bukan seiman, maka berbuat baiklah karena sesama manusia” Sayyidina Ali.

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu tersayang (Mansur Makmun dan Asna Yati)
2. Adik tersayang (Suci Wulandari)
3. Dosen pembimbing skripsi, Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M. Si dan Ibu Gita Isyanawulan, S. Sos., MA.
4. Teman-teman pejuang skripsi di kampus
5. Universitas Sriwijaya dan Almamater Tercinta

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu diberikan nikmat, kesehatan, kekuatan dan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “**Adaptasi Petani Kopi Saat Harga Kopi Turun Di Desa Suka Bumi Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Oku Selatan**” sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Serta tak lupa Sholawat serta salam tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW. yang telah membawa umat islam dari zaman kegelapan hingga menjadi zaman terang benderang seperti sekarang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua yang terlibat dalam proses pembuatan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Allah SWT. Tuhan semesta alam yang selalu memberikan petunjuk dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M. Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Kepada Ayah dan Ibu tercinta, Mansur Makmun dan Asna Yati Terima Kasih atas segalanya untuk cinta, kasih, sayang, nasihat, do'a dan juga materi yang selalu diberikan hingga detikini. Terima Kasih untuk perjuangan yang telah diberikan hingga mengantarkanku pada penyelesaian skripsi ini.
4. Kedua Saudari Perempuan yang tersayang, Uswatun Hasanah S. Pd dan Suci Wulandari yang telah senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

5. Bapak Prof. Alfitri, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos, M. Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dra. Hj. Eva Lidya, M. Si., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.
8. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M. Si., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, pemikiran, saran dan kritikan yang sangat membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Gita Isyanawulan, S. Sos, M.A. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, pemikiran, saran dan kritikan yang sangat membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
11. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Ibu Elvi Yanti selaku Kepala Desa Suka Bumi, Bapak Robert Munandar S. Pd., selaku Sekretaris Desa Suka Bumi, dan seluruh informan Desa Suka Bumi yang telah banyak membantu untuk mendapatkan bahan dan materi dalam penulisan skripsi ini.
13. Teman seperjuanganku sejak pertama kuliah Muhammad Yusuf S. Sos, Terima Kasih sudah berteman dengan baik hingga saat ini dan telah memberikan nasihat serta arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman Jurusan Sosiologi angkatan 2018 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

15. Teruntuk A yang pernah singgah namun tidak menetap, ketahuilah bahwa cita-citaku tak ikut rebah saat semuanya telah dipatahkan begitu saja. Terima Kasih untuk luka yang telah diberikan dan menjadi motivasi untukku menyelesaikan skripsi ini dan balas dendam.
16. Dan terakhir, Terima Kasih untuk diri sendiri sudah kuat sampai detik ini. Kamu hebat yiii dan aku bangga!

Akhir kata penulis mengucapkan semoga semua amal dan kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis dapat diterima dan dibalas kebaikannya oleh Allah SWT, Aamiin.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, 12 Januari 2024

Penulis

Sri Widia Ningsih

07021181823179

RINGKASAN

ADAPTASI PETANI KOPI SAAT HARGA KOPI TURUN DIDESA SUKA BUMI KECAMATAN BUAY PEMATANG RIBU RANAU TENGAH KABUPATEN OKU SELATAN

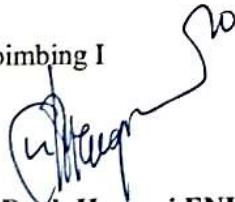
Skripsi ini berjudul “Adaptasi Petani Kopi Saat Harga Kopi Turun Di Desa Suka Bumi Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Oku Selatan”. Permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada adaptasi petani kopi saat harga kopi turun Di Desa Suka Bumi Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Oku Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adaptasi apa yang dilakukan petani kopi saat harga kopi turun di desa Suka Bumi Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Oku Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan penentuan informan menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara mendalam pada informan, dokumentasi serta studi kepustakaan, dianalisis menggunakan teori adaptasi yang dikemukakan oleh Gerungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Adaptasi Petani Kopi Saat Harga Kopi Turun Di Desa Suka Bumi Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Oku Selatan adalah petani melakukan adaptasi dengan tiga cara yaitu mencari pekerjaan sampingan, meminjam uang dan melakukan barter.

Kata Kunci: Adaptasi, Petani Kopi, Harga Kopi, Lingkungan Masyarakat.

Indralaya, 12 Januari 2024

Mengetahui/menyetujui

Pembimbing I



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Pembimbing II



Gita Isyanawulan, S. Sos., M.A
NIP. 198611272015042003

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

ADAPTATION OF COFFEE FARMERS WHEN COFFEE PRICES FALL IN SUKA BUMI VILLAGE, BUAY PEMATANG RIBU RANAU TENGAH DISTRICT, OKU SELATAN DISTRICT

This thesis is entitled "Adaptation of Coffee Farmers When Coffee Prices Fall in Suka Bumi Village, Buay Pematang Ribu Ranau Tengah District, South Oku Regency". The problem in this research focuses on the adaptation of coffee farmers when coffee prices fall in Suka Bumi Village, Buay Pematang Ribu Ranau Tengah District, South Oku Regency. The aim of this research is to find out what adaptations coffee farmers make when coffee prices fall in Suka Bumi Village, Buay Pematang Ribu Ranau Tengah District, South Oku Regency. The method used in this research is descriptive qualitative by determining informants using purposive techniques. Data collection techniques using observation, in-depth interviews with informants, documentation and literature study, were analyzed using the adaptation theory proposed by Gerungan. The results of the research show that the adaptation of coffee farmers when coffee prices fall in Suka Bumi Village, Buay Pematang Ribu Ranau Tengah District, South Oku Regency is that farmers adapt in three ways, namely looking for side jobs, borrowing money and bartering.

Keywords: *Adaptation, Coffee Farmers, Coffee price, Society.*

Certify,

Advisor I



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Advisor II



Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A
NIP. 198611272015042003

**Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University**



Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1 Penelitian Yang Relevan	7
2.2 Kerangka Pemikiran	12
2.2.1 Adaptasi Sosial	12
2.2.2 Petani	13
2.3 Kerangka Berpikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Lokasi Penelitian	19
3.3 Strategi Penelitian	20
3.4 Fokus Penelitian	21
3.5 Jenis dan Sumber Data	21
3.6 Penentuan Informan	22
3.7 Peranan Peneliti	23
3.8 Unit Analisis Data	24
3.9 Teknik Pengumpulan Data	24

3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	26
3.11 Teknik Analisis Data.....	27
3.12 Jadwal Rancangan Penelitian.....	29
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	30
4.1. Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.....	30
4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.....	31
4.1.2 Arti Lambang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	33
4.1.3 Wilayah Administratif.....	36
4.1.4 Iklim dan Cuaca	36
4.1.5 Jumlah Penduduk	37
4.1.6 Sejarah Ogan Komering Ulu Selatan	38
4.2. Gambaran Umum Kecamatan BPR Ranau Tengah	39
4.2.1 Letak Geografis Kecamatan BPR Ranau Tengah	39
4.2.2 Desa/Kelurahan di Kecamatan BPR Ranau Tengah	40
4.2.3 Jumlah Penduduk	41
4.2.4. Luas Wilayah Kecamatan BPR Ranau Tengah menurut Desa/Kelurahan.....	42
4.3 Gambaran Umum Desa Suka Bumi	43
4.3.1 Agama	43
4.3.2. Sosial Budaya.....	44
4.3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	44
4.3.4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	45
4.3.5. Sarana dan Prasarana.....	45
4.3.6. Struktur Pemerintahan Desa Suka Bumi.....	47
4.3.7. Gambaran Umum Informan	48
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	53
5.1.1 Mencari Pekerjaan Sampingan.....	56
5.1.2 Meminjam Uang.....	59
5.1.3 Melakukan Barter.....	60
BAB VI PENUTUP	65
6.1 Kesimpulan	65
6.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Panen dan Produksi Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021 dan 2022	2
Tabel 1.2 Jumlah dan Jenis Pekerjaan Desa Suka Bumi.....	3
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian.....	10
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Jumlah Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	32
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Berdasarkan Kategori Usia Dan Jenis Kelamin Tahun 2022	38
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Per Desa/kelurahan di Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Tahun 2021.....	42
Tabel 4.4 Luas Wilayah Kecamatan BPR Ranau Tengah menurut Desa/kelurahan Tahun 2021.....	43
Tabel 4.5 Jarak Tempuh Desa Suka Bumi ke Ibukota kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Ibukota Provinsi Sumatra Selatan	44
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Desa Suka Bumi Menurut Umur Pada Tahun 2023.....	44
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Desa Suka Bumi Menurut Pendidikan Pada Tahun 2023.....	46
Tabel 4.8 Informan Utama	51
Tabel 4.9 Informan Pendukung.....	52
Bagan 5.1 Adaptasi Petani Kopi Saat Harga Kopi Turun di Desa Sukabumi Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Oku Selatan.....	55
Tabel 5.2 Adaptasi Petani Kopi Saat Harga Kopi Turun di Desa Sukabumi Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Oku Selatan.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah salah satu negara yang ada di dunia yang terkenal dengan bidang pertaniannya atau lebih tepatnya disebut sebagai negara agraris. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya wilayah di negara Indonesia yang digunakan sebagai lahan pertanian (Agustine,2018). Bumi Sriwijaya adalah nama provinsi yang membentuk Sumatera Selatan. Pada tanggal 12 September 1950, dengan UU No. 25 Tahun 1959, provinsi ini terbentuk. Sumatera Selatan merupakan provinsi utama dalam industry kopi Indonesia. Beberapa orang di Sumatera Selatan bermata pencaharian membudidayakan biji kopi. Dikarenakan lokasi ini memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah dan juga strategis, Sumatera Selatan diprediksi akan mengalami perkembangan ekonomi yang signifikan. Kopi dapat ditanam ditujuh kota dan kabupaten yang berbeda: Muara Enim, Empat Lawang, Pagaralam, Lahat, Musi Rawas, Oku dan OKU Selatan.

Petani yang berspesialisasi dalam menanam dan memanen biji kopi dapat ditemukan disekitar Kabupaten Oku Selatan. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berdiri pada tanggal 18 Desember 2003 berdasarkan UU No.37 Tahun2003. Alhasil, wilayah dibawah yurisdiksinya semakin berkembang. Oku Selatan adalah sebuah kabupaten diprovinsi Sumatera Selatan. Lingkungan ini resmi dibuka pada 16 Januari 2004 di Muara Dua, Ibu kota Oku Selatan. Sebagian besar petani kopi di Oku Selatan bisa dikatakan termasuk berpenghasilan tinggi pada saat panen kopi ditengah harga kopi yang turun. Berdasarkan data sensus pertanian tahun 2023 dicatatkan bahwa kabupaten Oku Selatan menghasilkan 88 ton kopi pada tahun 2023. Peneliti melakukan praktek lapangan sendiri di Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah yang terletak di Kabupaten Oku Selatan.

Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah merupakan satu kecamatan yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan. Ada banyak pemukiman di kecamatan ini; beberapa contohnya adalah Suka Bumi, Gedung Baru, Padang Ratu, Pakhda Suka, Simpang Sender, dan lain-lain. Diberbagai pemukiman, mayoritas penduduk adalah petani kopi atau hanya mereka yang sekadar berkebun biasa. Berikut dibawah ini tabel luas panen dan produksi kopi menurut kecamatan:

Tabel 1.1

Luas Panen dan Produksi Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021 dan 2022

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha) 2021	Produksi (Ton) 2021	Luas Panen (Ha) 2022	Produksi (Ton) 2022
1	Mekakau Ilir	9228	6184,50	9228	6891,30
2	Banding Agung	4356	2905,00	4356	3237,00
3	Warkuk Ranau Selatan	5847	3894,24	5847	3996,72
4	BPR Ranau Tengah	9264	8061,12	9264	5821,92
5	Buay Pemaca	6604	4311,12	6396	4711,20
6	Simpang	101	38,00	101	39,00
7	Buana Pemaca	1971	1383,96	1971	1420,38
8	Muaradua	794	497,25	794	517,14
9	Buay Rawan	950	716,82	950	716,82
10	Buay Sandang Aji	5051	3680,82	5051	3680,82
11	Tiga Dihaji	3511	2435,16	3511	2435,16
12	Buay Runjung	3091	1847,52	3091	2001,48
13	Runjung Agung	4871	2457,00	4871	2737,80
14	Kisam Tinggi	9015	6000,00	9015	6240,00
15	Muaradua Kisam	6144	4404,20	6114	4520,10
16	Kisam Ilir	4218	3226,08	4218	3226,08
17	Pulau Beringin	6035	4382,04	6033	4383,60
18	Sindang Danau	6065	4680,72	6065	4148,82
19	Sungai Are	2174	1358,00	2174	1571,70
	Ogan Komering Ulu Selatan	89.260	62.463,55	89.050	62.297,04

Sumber: BPS Ogan Komering Ulu Selatan, 2022

Desa Suka Bumi yang terletak di Kabupaten Oku Selatan, Provinsi Sumatera Selatan, berpenduduk sekitar 280 orang, banyak diantaranya berkecimpung dalam industri perkebunan kopi. Masyarakat disini dikelilingi oleh perkebunan yang luasnya lebih kurang sekitar 600 hektar. Sebagian profesi masyarakat Desa Suka Bumi yaitu sebagai pedagang, nelayan, pegawai negeri sipil (PNS), dan masih ada profesi lainnya. Selain dari beberapa profesi tersebut juga masih banyak anak-anak remaja dewasa yang baru lulus sekolah banyak yang masih belum bekerja. Namun, masyarakat Desa Suka Bumi mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani kopi.

Berikut laporan penduduk Desa Suka Bumi menurut jenis pekerjaan yang telah di data per bulan Oktober 2021:

Tabel 1.2
Jumlah dan Jenis Pekerjaan Desa Suka Bumi

Jenis Pekerjaan	Dusun 1	Dusun2	Dusun 3
Belum Bekerja	105	98	8
Pns	12	6	0
Polri/Tni	1	0	0
Wiraswasta	18	28	0
Mahasiswa/Pelajar	13	45	16
Paramedis	1	0	0
Petani Kopi/Lada	108	121	51
Pensiunan/Punawirawan	0	1	0
Buruh	12	2	0
Nelayan	0	2	0
Pedagang	11	5	0

Sumber: Laporan Penduduk Desa Suka Bumi Menurut Jenis Pekerjaan Oktober 2021

Kemampuan dalam adaptasi biasanya tidak akan bisa dijauhkan dengan banyaknya faktor – faktor yang mampu mempengaruhi para petani kopi baik itu dalam hal yang berhubungan langsung dengan perilaku para petani, dan juga selain itu faktor usia, pendidikan, jumlah tanggungan maupun faktor – faktor eksternal lainnya (Damayanti et al., 2022).

Kopi adalah salah satu tanaman yang diunggulkan, namun proses panen dari kopi ini hanya berlangsung satu kali dalam satu tahun. Biasanya kopi panen berlangsung pada pertengahan tahun sekitar bulan 5 ataupun 6. Kopi bisa dijual adalah pada saat setelah dijemur beberapa hari ataupun satu minggu sampai kulit kopinya kehitaman dan kering lalu digiling menggunakan mesin yang memisahkan kulit kopi dan biji kopi yang sudah bersih. Selain dijual berupa biji kopi juga bisa dijual berupa bubuk kopi yang sudah digongseng diatas api dan ditumbuk hingga menghasilkan kopi bubuk dan siap untuk diminum oleh konsumen (Mutolib et al., 2021).

Mereka yang memiliki kebun kopi sendiri atau hanya bekerja sebagai buruh tani, dalam situasi ini petani kopi harus melakukan pekerjaan kebun untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dari kebutuhan esensial seperti sandang, pangan, papan, dan pendidikan hingga kebutuhan dan kesenangan lainnya seperti membeli perabot rumah tangga, investasi, mobil, dan kemewahan lainnya. Kehidupan petani kopi akan terpengaruh oleh perubahan harga kopi yang terkadang tidak teratur, terutama dibidang ekonomi dan kemampuan untuk menyediakan kebutuhan pokok. Dibandingkan beberapa tahun lalu, harga kopi mengalami penurunan. Bekerja sebagai petani kopi dilakukan hanya untuk tujuan menghasilkan uang untuk menutupi tuntutan harian yang berubah dan semakin meningkat. Sebagian dari mereka terpaksa hanya mengandalkan gaji sebagai petani atau hasil panen dari kebun kopi yang telah mereka rawat sekian lama untuk bertahan hidup.

Dalam memenuhi kebutuhan hidup petani sebagian mengandalkan dari hasil panen mereka pada sector pertanian kopi. Hasil panen tergantung dari kopi yang mereka tanaman seberapa banyaknya dan seberapa luas lahan yang mereka punya. Mulai dari mereka menanam kopi dari kecil hingga proses pemupukan, penyemprotan, penyetekan, dan lain-lain. Untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam proses bertani mereka juga harus mengeluarkan modal dan lahan yang banyak agar menghasilkan panen yang maksimal.

Harga kopi turun perkiraan terhitung dari tahun 2020 hingga sekarang. Masyarakat mengeluh mengurus perkebunan kopi karena harga kopi yang tak kunjung meningkat. Menurut masyarakat harga kopi turun ketika menjelang lebaran hari raya. Akibatnya mereka harus menjual kopi dengan harga rendah untuk memenuhi kebutuhan menjelang lebaran tersebut. Selain pendapatan dari kopi adapun dari mereka juga mencari kerja sampingan untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti menjadi serabutan berdagang dan pekerjaan lainnya yang bisa menghasilkan uang. Sebagian dari mereka memilih mencari kerja sampingan dari pada menjual kopi di era harga kopi yang turun karena mereka menganggap rugi jika dijual dengan harga yang cukup murah. Kesejahteraan warga Desa Suka Bumi semakin terpuruk akibat anjloknya harga kopi. Hingga saat ini, harga satu kg kopi di Oku Selatan kisaran antara Rp.19.000 dan Rp.20.000. Masyarakat sulit memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari, dan terkadang uang yang mereka terima hanya cukup untuk membeli makanan. Akibat anjloknya harga kopi, kebiasaan konsumsi produsen kopi juga mulai berubah. Tentunya hal ini juga mempengaruhi perputaran uang di Desa Suka Bumi.

Melihat konteks tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian di Desa Suka Bumi karena menurut pengamatan awal dilapangan, harga kopi disana sudah mengalami siklus naik turun selama beberapa tahun terakhir, yang menyebabkan berkurangnya kebiasaan konsumsi masyarakat. Petani menjadi jemu mengelola atau membudidayakan kopi lagi akibat anjloknya harga kopi. Maka dari itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Adaptasi Petani Kopi Saat Harga Kopi Turun Di Desa Suka Bumi Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Oku Selatan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang informasi yang sudah dijelaskan sebelumnya bisa disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana adaptasi petani kopi saat harga kopi turun di desa Suka Bumi kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah kabupaten Oku Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini untuk mempelajari bagaimana kehidupan petani kopi Saat Harga Kopi Turun di Desa Suka Bumi Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, Kabupaten Oku Selatan

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara Khusus Penelitian ini bertujuan untuk:

Mengetahui bagaimana adaptasi petani kopi saat harga kopi turun di desa Suka Bumi kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Oku Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam perkembangan ilmu–ilmu sosial, terlebih khusus dibidang sosiologi yang memiliki kaitan dengan perencanaan sosial dan sosiologi ekonomi dan juga mampu digunakan sebagai referensi untuk para peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat dan pengetahuan bagi Peneliti lain, petani kopi, pemerintah setempat, dan penduduk Desa Suka Bumi, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah dan Kabupaten Oku Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. (2012). *Analisis Data Penelitian Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke arah Penguasaan Model Aplikasi Edisi 8*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*. PT. Pustaka Belajar.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Abdillah, M., & Hamid, I. (2023). Petani Menolak Kalah: Adaptasi Petani Terhadap Perubahan Iklim Di Desa Mahang Sungai Hanyar Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Huma :Jurnal Sosiologi*, 02, 62–72.
- Agustine, D. (2018). *Adaptasi Petani Sawah Tadah Hujan Terhadap Penurunan Produktivitas Padi (Gagal Panen) Di Jorong Sungai Salak Kabupaten Tanah Datar*. 5(1), 1–14.
- Amiyanda, W., Zakso, A., & Rustiyarso, R. (2021). Adaptasi Sosial Siswa Baru Dalam Mematuhi Norma Kedisiplinan Di Sekolah Usaha Perikanan Menengah Negeri Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.26418/jppk.v10i1.44259>
- Anselmus Agus Tinus. (2021). Adaptasi Sosial Mahasiswa Sabah Dalam Lingkungan Universitas Bosowa Makassar. *Unversitas Bosowa Makassar*, 1(1), 1–8. <https://journal.unibos.ac.id/jsk/article/view/1157>
- Damayanti, N. A. L., Yanfika, H., Rangga, K. K., & Nikmatullah, D. (2022). *Perilaku Adaptasi Petani Tanaman Padi Pada Perubahan Iklim di Desa Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Rice Farmers ' Adaptation Behavior t o Climate Change in Rantau Fajar*. 4(02), 84–92.
- Faiqoh, D. N., & Hani, E. S. (2022). Persepsi Dan Strategi Adaptasi Petani Kubis Terhadap Dampak Perubahan Iklim Di Desa Sumberrejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. *Jurnal KIRANA*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.19184/jkrm.v3i1.30939>
- Habiba, N., Nurdin, M. F., & Muhamad, R. A. T. (2017). Adaptasi Sosial Masyarakat Kawasan Banjir Di Desa Bojongloa Kecamatan Rancaekek. *Sosiloglobal :Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 2(1), 40–58. <https://doi.org/10.24198/jsg.v2i1.15270>
- Handayani, W., & Ambariyanto. (2017). *Adaptasi Petani Dalam Menghadapi Perubahan Iklim Untuk Mempertahankan Produksinya (Studi Pada Petani Di Desa Jadi Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban)*. 11(2), 1–23.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.

- Mutolib, A., Rahmat, A., & Sumiati, T. (2021). *Pengetahuan dan Adaptasi Petani Kopi terhadap Perubahan Iklim di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat*. *VI*(4), 2330–2336.
- Nuringsih, T., Budiastuti, S., & Komariah. (2016). Adaptasi Petani Lahan Tadah Hujan Terhadap Perubahan Iklim dalam Memenuhi Kebutuhan Air Tanaman di Daerah Aliran Sungai Cokroyasan Kabupaten Purworejo. *Ekosains*, *IX*(2), 79–90.
- Priyanto, M. W., Toiba, H., & Hartono, R. (2021). *Strategi Adaptasi Perubahan Iklim: Faktor Yang Mempengaruhi Dan Manfaat Penerapannya*. *5*, 1169–1178.
- Sugihardjo, Lestari, E., & Wibowo, A. (2012). Strategi Bertahan dan Strategi Adaptasi Petani Samin terhadap Dunia Luar (Petani Samin Di Kaki Pegunungan Kendeng Di Sukolilo Kabupaten Pati). *Sepa*, *8*(2), 145–153.
- Wahyu. (2011). *Adaptasi Petani Di Kalimantan Selatan*. *3*(1), 83–91.